

THE ATTITUDE OF TEENAGERS IN RELIGIOUS ACTIVITY AT RW 04 KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA

Wan Putri Dahlia¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Said Suhil Achmad³⁾
Email: wan.putri82@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, Saidshilachmad@yahoo.com³⁾
HP : 081276923855

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: this research caused by the negative attitude of teenagers in religious activity at RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Formulation of the problem in this study is whether the attitude of teenagers have positive or negative action in religious activity at RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. The purpose of this study is to know the attitude of teenagers at RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya in religious activity have positive or negative action. The populations in this research are 287 teenagers and the samples of this research are 74 teenagers with crisis level 10%, the sample used is *proporsionate stratified random sampling*. The instrument to collect the data is questionnaire containing 64 items and after to try out the valid statements become 62 items to use in research. Analyze data used descriptive analyze. From the answer percentase can calculated, have the result as cognitive indicator which the positive attitude of teenagers 89,24% and negative 2,25%. Between as affective aspect which the positive attitude of teenagers 44,21% dan negative 47,51%. Next, can to know from konative aspect which the positive attitude of teenagers 43,67% dan negative 47,63%.

Key words: attitude, the attitude of teenagers, religious activity

SIKAP RAMAJA TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN DI RW 04 KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA

Wan Putri Dahlia¹⁾, Aswandi Bahar²⁾, Said Suhil Achmad³⁾
Email: wan.putri82@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, Saidzuhilachmad@yahoo.com³⁾
HP : 081276923855

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi negatif sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah Sikap Remaja bersifat Positif atau Negatif terhadap Kegiatan Keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Sikap Remaja di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya terhadap Kegiatan Keagamaan bersifat Positif atau Negatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 287 orang remaja dan sampel penelitian ini 74 orang remaja dengan tingkat kritis 10%, sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 64 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 62 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari perhitungan presentasi jawaban diperoleh hasil berdasarkan indikator kognitif yang menyatakan sikap positif remaja 89,24% dan negatif 2,25%. Sedangkan berdasarkan aspek afektif yang menyatakan sikap positif remaja 44,21% dan negatif 47,51%. Selanjutnya dapat dilihat dari aspek konatif yang menyatakan sikap positif remaja 43,67% dan negatif 47,63%.

Kata Kunci: Sikap, Sikap Remaja, Kegiatan Keagamaan

PENDAHULUAN

Agama sangatlah penting dalam kehidupan manusia, hal ini sesuai dengan pendapat Suryana (1997: 22) bahwa agama bagian penting dalam kehidupan manusia. Agama berkaitan dengan kepercayaan-kepercayaan, keyakinan-keyakinan terhadap tuhan dan alam gaib, pengaturan tentang upacara-upacara ritual, serta aturan-aturan dan norma-norma yang mengikat para penganutnya. Selain itu, Agama dapat disebut juga jalan menuju tuhan dan cara-cara yang berbeda dalam menuju tuhannya dilakukan oleh setiap orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Baidhawiy (2011: 35) bahwa agama pada hakikatnya jalan menuju Tuhan. Cara-cara yang di tempuh setiap pemeluk agama dalam pengembaraannya menuju Tuhan bisa berbeda-beda satu dengan yang lain, sesuai dengan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman masing-masing.

Salah satu cara yang dilakukan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dalam beragama adalah melakukan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di RW 04 ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pada remaja tentang agama. Serta kegiatan agama ini dilakukan juga sebagai cara untuk menyatukan remaja dengan lingkungan sekitarnya. Pengaruh lingkungan pada diri remaja tampak dalam aspek kehidupan beragama. Hal ini sesuai dengan pendapat Sarwono (2013: 165) bahwa di Indonesia, di mana kehidupan beragama masih mewarnai sebagian besar kehidupan masyarakat, kaum remaja tidak bisa dilepaskan dari keyakinan pada agama tersebut. Remaja memiliki pandangan terhadap tuhan atau agama dengan dipengaruhi perkembangan berpikirnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Djawad, (2011:204) bahwa pandangan terhadap Tuhan atau agama sangat dipengaruhi oleh perkembangan berpikir, maka pemikiran remaja tentang Tuhan berbeda dengan pikiran anak. Kemampuan berpikir abstrak remaja memungkinkannya untuk menstraformasikan keyakinan beragamanya. Dia dapat mengekspresikan kualitas keabstrakan Tuhan sebagai yang Maha Adil, Maha Pengasih.

Ekspresi dan pengalaman beragama remaja dilakukan dengan berbagai cara sehingga dapat dilihat dari sikapnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sururin (2004: 72) bahwa secara umum remaja mengekspresikan jiwa beragamanya dengan berbagai cara. Ekspresi dan pengalaman beragama dapat dilihat dari sikap. Seperti halnya kelompok remaja di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dalam beragama, mereka menamai kelompoknya remaja mesjid. Dengan berbagai kegiatan yang diikuti oleh remaja-remaja yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun. Remaja di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya ini tidak semuanya ikut dalam kelompok remaja mesjid. Sururin telah menegaskan, remaja mengekspresikan jiwa beragamanya dengan berbagai cara yang dapat dilihat dari sikapnya. Berdasarkan hasil pengamatan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian remaja di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tidak yakin dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan, sehingga masih asal ikut saja. Hal ini terlihat pada saat adzan banyak remaja yang masih sibuk di warnet daripada pergi untuk sholat.
2. Sebagian remaja di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya ada rasa senang dengan kegiatan keagamaan yang diadakan disekitar lingkungan, dan ada pula yang tidak senang dengan kegiatan tersebut, sehingga ada diantara mereka

yang tidak merasakan apa-apa dalam dirinya. Hal ini terlihat pada saat sholat di mesjid banyak yang gilisah karena sholatnya lama karena dipimpin imam.

3. Sebagian remaja ada yang mau ikutserta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh lingkungan, agar apa yang diinginkan lebih baik dan ada pula yang tidak. Hal ini terlihat pada saat sholat, banyak remaja yang malas sholat di mesjid bersama-sama karena lama dibandingkan sholat di rumah sendirian.

Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti menyimpulkan bahwa remaja memiliki sikap yang negatif dan ada pula yang positif, sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai sikap remaja melalui suatu penelitian yang berjudul “Sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori sikap. Sikap berasal dari kata *Attitude*. Sikap ini dapat diartikan sebagai sebuah pandangan terhadap suatu objek. Hal ini sesuai dengan pendapat Gerungan (dalam Ahmadi, 2007: 150) *Attitude* dapat diterjemahkan dengan kata sikap terhadap objek tertentu, pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecendrungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek itu tadi.

Di samping itu, sikap juga dapat diartikan kesiapan untuk merespons suatu objek secara positif maupun negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Harvey and Smith (dalam Ahmadi, 2007: 150) sikap sebagai kesiapan merespons secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi. Serta, Thursione (dalam Ahmadi, 2007: 150) menyatakan sikap sebagai tingkat kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang berhubungan dengan objek psikologi. Selain itu, sikap juga dapat diartikan sebagai keadaan yang mudah terpengaruh. Hal ini sesuai dengan pendapat Zimbardo dan Ebbesen (dalam Ahmadi, 2007: 150) memandang sikap sebagai suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau objek yang berisi komponen-komponen cognitive, affective, dan behavior.

Masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat-sifat masa transisi atau peralihan, karena remaja belum memperoleh status orang dewasa tetapi tidak lagi memiliki status kanak-kanak. Suatu analisis yang cermat mengenai semua aspek perkembangan dalam masa remaja secara global, berlangsung antara umur 12 dan 21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan 18-21 tahun masa remaja akhir, akan mengemukakan banyak faktor yang masing-masing perlu mendapat tinjauan tersendiri (Calon dalam Monks, 2006: 262). Selanjutnya Sarwono (2013: 18) menggunakan batas usia 11-24 tahun dan belum menikah untuk remaja dengan pertimbangan-pertimbangan.

Kehidupan manusia tidak bisa jauh dari agama, hal ini sesuai dengan pendapat Toto, dkk (1997: 22) bahwa agama adalah bagian penting dalam kehidupan manusia. Agama berkaitan dengan kepercayaan-kepercayaan, keyakinan-keyakinan terhadap Tuhan dan alam gaib, pengaturan tentang upacara-upacara spritual, serta aturan-aturan dan norma-norma yang mengikat para penganutnya.

Di samping itu, agama merupakan jalan menuju tuhan dengan cara-cara tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Baidhawiy (2011: 35) bahwa agama pada hakikatnya adalah jalan menuju Tuhan. Cara-cara yang di tempuh setiap pemeluk agama dalam pengembaraannya menuju Tuhan bisa berbeda-beda satu dengan yang lain, sesuai dengan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman masing-masing. Salah satu cara yang dilakukan dengan mengikuti kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan merupakan aktivitas yang berhubungan dengan agama, seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan, sedangkan keagamaan adalah yang berhubungan dengan agama (KBBI, 2008: 450 dan 15). Jadi kegiatan keagamaan adalah aktivitas yang berhubungan dengan agama. Kegiatan keagamaan yang sering dilakukan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya adalah, kegiatan shalat berjamaah lima waktu dan kegiatan dakwah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah aktivitas yang berhubungan dengan agama. Kegiatan keagamaan di sini adalah (1) kegiatan shalat berjamaah lima waktu, (2) kegiatan dakwah.

Jadi berdasarkan kajian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan adalah kecenderungan bertindak bagi seseorang pada masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, dengan pembagian (a) masa remaja awal 12-15 tahun, (b) masa remaja pertengahan 15-18 tahun, (c) masa remaja akhir 18-21 tahun, terhadap kegiatan keagamaan yang ditunjukkan pada aspek kegiatan (1) shalat berjamaah lima waktu dan (2) dakwah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan sikap sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini lazim disebut dengan penelitian deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang remaja yang di ambil secara *proporsionate stratified random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini disusun berdasarkan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap oleh Sugiyono (2012:107).

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan sikap positif dan negatif remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, peneliti berpedoman pada kriteria Arikunto (1989: 57) bahwa:

1. Persentase antara 81% – 100% = “Sangat Baik”
2. Persentase antara 61% – 80% = “Baik”
3. Persentase antara 41% – 60% = “Cukup Baik”
4. Persentase antara 21% – 40% = “Kurang Baik”
5. Persentase antara 0% – 20% = “Tidak Baik”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi Persentase Tentang Sikap Remaja terhadap Kegiatan Keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

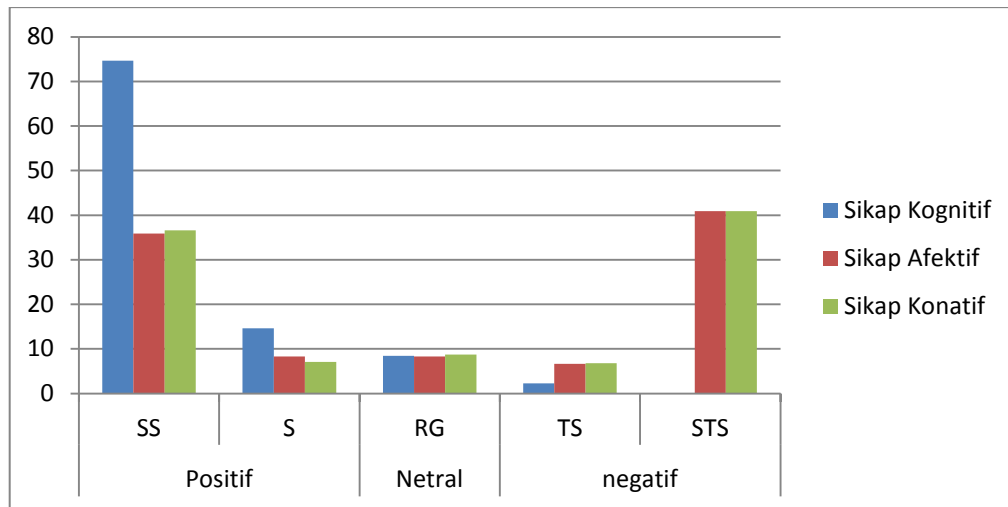
No	Indikator	Sub Indikator	Positif		Netral	Negatif	
			SS %	S %	RG %	TS %	STS %
1	Sikap Kognitif	Pengetahuan	79,9	13,7	4,65	1,74	0
		Pandangan	74,32	14,71	9,46	1,52	0
		Pengalaman	71,66	14,03	11,16	3,05	0
		Keyakinan	72,63	16,05	8,63	2,71	0
		Jumlah	298,51	58,49	33,9	9,02	0
		Rata-rata	74,62	14,62	8,47	2,25	0
2	Sikap Afektif	Rasa senang	71,82	15,25	10,82	2,12	0
		Tidak senang	0	1,36	5,75	11,16	81,75
		Jumlah	71,82	16,61	16,57	13,28	81,75
		Rata-rata	35,91	8,30	8,28	6,64	40,87
3	Sikap Konatif	Ikutserta	73,15	12,51	11,83	2,55	0
		Tidak ikutserta	0	1,7	5,58	10,97	81,75
		Jumlah	73,15	14,21	17,41	13,52	81,75
		Rata-rata	36,57	7,10	8,70	6,76	40,87
Jumlah keseluruhan			443,48	89,31	67,88	35,82	163,5
Rata-rata keseluruhan			55,435	11,163	8,485	4,477	20,437
			66,59		8,48		24,91

Keterangan :

- Sangat Setuju : SS
- Setuju : S
- Ragu-Ragu : RG
- Tidak Setuju : TS
- Sangat Tidak Setuju : STS

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan secara keseluruhan dari aspek kognitif yang menyatakan sangat setuju sebesar 74,62%, setuju sebesar 14,62%, ragu-ragu sebesar 8,47%, tidak setuju 2,25%, dan sangat tidak setuju 0%. Jika dilihat dari persentase masing-masing aspek, maka terlihat persentase terbesar ada pada kategori sangat setuju, artinya sebagian besar remaja mengetahui pentingnya kegiatan keagamaan. Sedangkan berdasarkan aspek afektif yang menyatakan sangat setuju sebesar 35,91%, setuju sebesar 8,30%, ragu-ragu sebesar 8,28%, tidak setuju 6,64%, dan sangat tidak setuju 40,87%. Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori sangat tidak setuju lebih tinggi, artinya sebagian besar remaja merasa kegiatan keagamaan menyenangkan dan merasa kegiatan keagamaan berguna bagi dirinya. Selanjutnya dapat dilihat dari aspek konatif yang menyatakan sangat setuju sebesar 36,57%, setuju sebesar 7,10%, ragu-ragu sebesar 8,70%, tidak setuju 6,76%, dan sangat tidak setuju 40,87%. Dapat di lihat dari persentase yang ada, maka kategori sangat tidak setuju lebih tinggi, artinya sebagian remaja tergerak hati untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa kategori sangat setuju tertinggi dari yang lainnya, serta aspek kognitif yang paling tertinggi dari pada yang lainnya. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja yang tinggal di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya mengetahui kegiatan keagamaan yang ada dilingkungan berguna bagi dirinya, tetapi dalam penerapannya remaja masih merasa kegiatan keagamaan kurang bermanfaat, dan banyak remaja yang malas ikut serta dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan ditinjau dari secara keseluruhan dari masing-masing aspek di lihat dari skor rata-rata, tergolong positif, dapat di lihat pada Gambar 4.1 berikut.

Gambar 4.1. Grafik Rekapitulasi Positif Netral dan Negatifnya Sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya



Dapat disimpulkan remaja di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya memiliki sikap kognitif yang sangat baik terhadap kegiatan keagamaan, dibandingkan sikap afektif dan konatif.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari Sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong positif, artinya remaja merasa kegiatan agama berguna dan bermanfaat bagi dirinya, walaupun sikap dan tindakan remaja negatif. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yaitu:

1. Sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dari indikator kognitif tergolong positif. Artinya remaja memiliki pemikiran dan pengetahuan yang positif terhadap kegiatan keagamaan. Walaupun kegiatan yang dominan shalat berjamaah lima waktu yang lebih baik pengetahuannya dibandingkan dakwah.
2. Sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dari indikator afektif tergolong negatif. Artinya sebagian besar remaja merasa kegiatan keagamaan kurang menghibur dan membosankan, yang paling dominan kegiatan yang membosankan adalah dakwah dibandingkan shalat berjamaah lima waktu, meskipun negatif kedua-duanya.
3. Sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan di RW 04 Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dari indikator konatif tergolong negatif. Artinya remaja merasa kegiatan keagamaan kurang bermanfaat, yang paling dominan kegiatan yang kurang bermanfaat adalah dakwah dibandingkan shalat berjamaah lima waktu, meskipun kedua kegiatan tersebut tetap negatif.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada remaja agar lebih memahami dan meyakini mengenai penting adanya kegiatan keagamaan, bukan hanya sekedar tahu tapi merasakan dan ikutserta dalam setiap kegiatan keagamaan yang ada di sekitar.
2. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih memperhatikan kegiatan keagamaan untuk remaja, dan sesuai dengan keinginan bersama.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai sikap remaja terhadap kegiatan keagamaan, mencari tahu jenis-jenis kegiatan agama dan manfaatnya bagi remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2007. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bambang Prasetyo. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bachrul Ilmi. 2004. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA kelas II*. Grafindo Media Pratama. Bandung.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djawal Dahlan. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Kencana. Jakarta.
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Haris Priyatna. 2013. *Kamus Sosiologi*. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Muhammad Utsman Najati. 2006. *Ilmu Jiwa dalam Al Qur'an*. Pustaka Azzam. Jakarta.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Monks, Knoers and Siti Rahayu Haditono. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Piaw, Chua Yan. 2006. *Kaedah dan Statistik Penyelidikan Buku 2 Asas Statistik Penyelidikan*. McGraw Hill. Malaysia.
- Rumini dan Sundari. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Samsul Munir Amin. 2009. *Ilmu Dakwah*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Sarlito W Sarwono. 2011. *Psikologi Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Sarlito W Sarwono. 2013. *Psikologi Remaja*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sayyid Muhammad Az-za'balawi. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryo Guritno, Sudaryono, dan Untung Raharjasa. 2011. *Theory and Application of IT Research Metodologi penelitian teknologi informasi*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Syamsu Yusuf. 2003. *Psikologi Belajar Agama*. C.V. Pustaka Bani Quraisy. Bandung.
- Toto Suryana. 1997. *Pendidikan Agama Islam*. Tiga Mutiara. Bandung.
- Yudri Akhyar. 2013. *Hadist untuk Diniyah Takmiliyah Awaliyah Kelas 4*. CV. Pustaka Mafatih. Pekanbaru
- Zakiyuddin Baidhawy. 2011. *Studi Islam Pendekatan dan Metode*. Insan Madani. Yogyakarta.